

PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Ferla Imelgi Sephtiani¹, Zurhayani²

¹ FKIP, Universitas Terbuka

ferlaimelgi2@gmail.com

² FKIP, Universitas Terbuka

zurhayani00@gmail.com

Abstract

Language as a system of meaning expressed in a social system has various forms according to the differences in the purpose of using language in communication. To implement these learning objectives, language is used and studied in real terms in communication. Therefore the discovery learning model is one model that can be used to write poetry. In this study, the problem is whether the discovery learning model can help students improve their abilities and can motivate students to write poetry. The objectives to be achieved are to determine the level of success of students in writing poetry and to determine the level of enjoyment of students to learn. . The results of the study can be concluded that the discovery learning model can improve students' ability to write poetry and can motivate them.

Keywords: *Writing, Poetry, Methods Discovery Learning*

Abstrak

Bahasa sebagai sebuah system makna yang diekspresikan dalam system social memiliki berbagai bentuk sesuai dengan perbedaan tujuan penggunaan bahasa dalam komunikasi. Untuk mengimplementasikan tujuan pembelajaran tersebut bahasa digunakan dan dipelajari secara nyata dalam komunikasi. Karena itu model discovery learning merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menulis puisi. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah apakah model discovery learning dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan dapat memotivasi siswa untuk menulis puisi. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menulis puisi dan mengetahui tingkat kesenangan siswa untuk belajar. . Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa model discovery learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi serta dapat memotivasinya.

Kata kunci: *Menulis, Puisi, Metode Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia. Pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memahami dan mengapresiasi karya sastra serta budaya Indonesia.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Puisi sebagai salah satu bentuk sastra memiliki keunikan tersendiri yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan imajinasi mereka dengan cara yang kreatif dan indah. Namun, tidak semua siswa mampu secara langsung menguasai keterampilan menulis puisi dengan baik.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, diperlukan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Discovery Learning. Model ini mengedepankan pembelajaran aktif, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan eksplorasi. Pembelajaran model Discovery adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada kesimpulan.

Penerapan model Discovery Learning dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, siswa akan lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena mereka diberi kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai ide dan ekspresi dalam puisi. Kedua, model ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan puisi mereka sendiri, karena mereka memiliki kebebasan untuk bereksperimen dengan berbagai gaya dan teknik puisi. Ketiga, siswa akan belajar memahami dan menghargai puisi melalui pengalaman langsung dalam membuat karya mereka sendiri.

Dalam model Discovery Learning, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses eksplorasi dan pembelajaran. Guru dapat memberikan panduan, menunjukkan contoh-contoh puisi yang baik, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka. Selain itu, guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi dan mengapresiasi karya puisi mereka sendiri serta karya teman sekelas, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan positif.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII, penerapan model Discovery Learning dapat menjadi alternatif yang efektif. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan siswa akan mampu mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka secara mandiri, kreatif, dan lebih mengapresiasi karya sastra. Selain itu, penerapan model ini juga dapat meningkatkan minat dan kecintaan siswa terhadap puisi sebagai bentuk ekspresi yang unik dan indah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen pada umumnya dilakukan apabila tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 20 Dumai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes serta wawancara dengan guru yang bersangkutan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, sehingga observer dapat melihat kegiatan peserta didik dan guru selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya, teknik tes awal di kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui bentuk hasil nilai yang diperoleh oleh peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode Discovery Learning. Teknik pengumpulan data yang terakhir ialah tes akhir.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti jabarkan, maka alat

pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah pedoman observasi . Pedoman observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian di SMP Negeri 20 Dumai. Data yang berhasil dikumpulkan peneliti selama Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi berupa hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi di kelas control dan kelas eksperimen. Dari hasil menulis puisi kelas VII adanya perbedaan yang signifikan dari hasil tes awal dan tes akhir, begitu juga hasil dari kelas kontrol yang dapat dibandingkan dengan kelas eksperimen yang di dalamnya menggunakan metode Discovery Learning dalam proses pembelajaran. Data hasil penelitian tes awal kelas VII dalam keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode discovery learning mendapatkan nilai rata-rata 57,40. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi sangat bervariasi. Kesulitan ataupun kekurangan yang ditemukan dalam menulis puisi yaitu dari keterbatasan kosa kata, Struktur puisi yang tidak teratur dan Kurangnya imajinasi atau kreativitas. Pada hasil tes akhir kemampuan menulis puisi kelas VII dengan menggunakan metode Discovery Learning mendapatkan nilai rata-rata 77. Dilihat dari hasil rata-rata siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode discovery learning cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 1

Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	27 Siswa	27 Siswa
Rata-rata	57,40	77,00

Tabel 2
Rekapitulasi Nilai Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
85-100	Sangat Baik			
75-84	Baik	2	7%	57,40
60-74	Cukup	5	19%	
0-59	Kurang	20	74%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0%. Kategori baik 7%, kategori cukup 19%, kategori kurang 74%. Rata-rata nilai siswa adalah 57,50 dari jumlah sampel sebanyak 27 siswa

Tabel 3
Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	4	15%	
75-84	Baik	13	48%	77,00
60-74	Cukup	10	37%	
0-59	Kurang			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 15%. Kategori baik 48%, kategori cukup 37%, dan kategori kurang 0%. Rata-rata nilai siswa adalah 77,00 dari jumlah sampel sebanyak 27 siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan hasil menulis puisi dengan menggunakan selain metode discovery learning mendapatkan nilai rata-rata 57,40. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi kurang baik sedangkan di

kelas yang menggunakan metode discovery learning memperoleh nilai rata-rata 77,00. Hal ini menunjukkan penggunaan metode discovery learning dalam pembelajaran menulis puisi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 20 Dumai mengenai penerapan metode discovery learning diperoleh kesimpulan bahwa data hasil penelitian sebelum menggunakan metode discovery learning memperoleh nilai rata-rata 57,40 pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis puisi digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan metode discovery learning pada pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan dengan rata-rata 77,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery Learning dalam pembelajaran menulis puisi berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan jurnal tentang “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dian Puspita, M.Pd sebagai dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya.

2. Orang tua karena berkat semangat dan dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini.

3. Pihak -pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan jurnal ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini.

REFERENSI

- Rochmawati, F., & Ahnaf, F. H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII dengan Model Discovery Learning di SMP Negeri 1 Winongan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 66–71
- Sawitri, E (2023). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia
- Ilham, M., & Wijati, A. (2020). *Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Jakarta:Lembaga Academic & research institute
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Berbicara*. Depok:Rajawali Pers
- Aswar, N. . (2021). Strategi Strata Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama . *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 34–42
- Susmiati (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid 19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3).
- Suriadi, N. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia . *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(4), 484-494

- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93-108.
- Sholiha, H. A. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3)
- Robiyadin, Robiyadin and Supendi, Deden Ahmad and Firdaus, Asep (2020) Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Mts Negeri 2 Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Fonema : Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (2). pp. 113-126
- Holis, Fatih, Rochmawati, F. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berkenaan Dengan Keindahan Alam Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas 7E SMP Negeri 2 Beji Semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021”. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (2): 174–184.